

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang membahas pesan dakwah yang terkandung channel Youtube jeda nulis. Analisis Isi Deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu perasaan, atau suatu teks tertentu. Analisis ini semata untuk deskriptif, menggambarkan aspek-aspek karakteristik suatu pesan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif.¹ Deskriptif kualitatif adalah suatu teknik mengumpulkan data-data yang telah terkumpul sehingga dapat memperoleh suatu gambaran secara menyeluruh keadaan sebenarnya.²

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode atau cara penelitian yang menekankan pada analisis atau deskriptif. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan sudut pandangan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan diterapkan dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, untuk itu metode penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan pengamatan terhadap fenomena dan lebih menyelidiki kandungan makna dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek alamiah, yang merujuk pada objek yang berkembang secara alami tanpa manipulasi dari peneliti, serta di mana

¹ Eriyanto, "Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial lainnya" (Jakarta: Prenada Media grup, 2011)

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 11

kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika yang terjadi pada objek tersebut. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah manusia (human instrument), yang dalam hal ini adalah peneliti itu sendiri. Agar peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen penelitian yang efektif, diperlukan pemahaman teori yang memadai dan wawasan yang luas, sehingga peneliti mampu melakukan observasi, analisis, dokumentasi, serta mengonstruksi situasi sosial yang sedang diteliti dengan cara yang lebih jelas dan bermakna.³

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau perilaku, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Data tersebut kemudian dipaparkan atau digambarkan untuk memberikan penjelasan mengenai situasi atau kondisi yang telah diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁴ Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan sumber primer, yang memberikan data secara langsung, serta sumber sekunder, yang berfungsi sebagai sumber tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data.⁵

B. Teori Tahapan Penelitian

1. Semiotika

Tahapan penelitian ini didasari oleh beberapa indikator, salah satunya adalah penerapan teori semiotika. Semiotika merupakan teori analisis yang memfokuskan pada tanda dan pemaknaan. Secara umum,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), Cet-7, hal 8-9

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Ct. ke-2 (Jakarta: Rinerka Cipta, 2003) hlm 39

⁵ Sugiono, *Metodae Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabreta, 2008) hlm 193

semiotika adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi.

Dalam studi bahasa, terdapat dua jenis kajian semiotik, yaitu kajian semiotik komunikasi dan kajian semiotik signifikasi. Kajian pertama berfokus pada teori produksi tanda, seperti pesan, saluran, pengirim, penerima, dan kode. Sementara itu, kajian kedua lebih mendalami aspek signifikasi, yaitu pemaknaan dari suatu tanda, serta proses perolehannya.

Menurut Arthur Asa Berger, untuk memahami tanda, seseorang perlu mengidentifikasi apakah kata tersebut atau tanda itu memiliki makna. Sebagai contoh, kita memiliki kamus yang memberikan pengertian konvensional tentang arti kata-kata, meskipun arti kata-kata tersebut sering kali memiliki pemahaman yang berbeda. Secara umum, kita sering kali memahami tanda-tanda melalui cara atau pendekatan tertentu, seperti dalam hal rambu-rambu jalan raya yang memiliki arti yang beragam. Tanda-tanda tersebut tidak selalu jelas dalam arti meskipun kadang bisa dipahami dengan menginterpretasikan diagram dan gambar.⁶

Analisis semiotika berusaha menemukan makna di balik tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi dalam teks, iklan, berita, dan sejenisnya. Sistem tanda bersifat kontekstual dan bergantung pada

⁶ Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, h 155-156

pengguna tanda tersebut, yang dipengaruhi oleh berbagai konstruksi sosial tempat pengguna berada.⁷

2. Semiotika Roland Barthes

Barthes dalam teori semiotikanya memaknai suatu tanda dalam lima pengkodean semiotik yakni, kode *hermanuetik* (kode teka-teki), kode *semik* (Makna Konotasi), kode *simbolik*, kode *preoretik* (tindakan) dan kode *genomik*. dalam studi semiotik barthes yang perlu diingat adalah dalam analisis peran pembaca (*the reader*) sangatlah penting, sebab dalam tindakan konotif meskipun itu ciri khas yang dimiliki.⁸

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada sumber yang menjadi tempat untuk memperoleh informasi atau keterangan dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek yang diteliti adalah saluran YouTube *Jeda Nulis*, yang menjadi fokus untuk pengumpulan data dan analisis terkait dengan topik yang dibahas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau topik yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang perlu dianalisis atau dipecahkan. Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah semiotika pesan dakwah

⁷ Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media, h 3

⁸ Ifanaldi, *Analisis Semiotik Roland Barthes dalam antologi Puisi Sapardi Djoko Damono* (Suatu Kajian Semiotik), Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 8 No 1(Maret 2023). h.56

yang terkandung dalam saluran YouTube *Jeda Nulis*, dengan fokus pada analisis terhadap setiap konten video yang diunggah pada saluran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung menggunakan media perantara serta dokumentasi pendukung. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai bentuk, seperti gambar, suara, huruf, bahasa, atau simbol-simbol yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

1. Data Primer

Data Primer mengacu pada data pokok atau data utama dalam penelitian yang berupa dokumenter yang berkaitan dengan peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui dokumentasi audio-visual dari video yang diunggah pada channel YouTube *Jeda Nulis*. Data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan semiotika dengan model Roland Barthes, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami makna-makna yang terkandung dalam tanda-tanda yang terdapat dalam konten video tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian tersebut pada channel Youtube Jeda Nulis. Mulai mencari biografi akun Habib Ja'far Al Hadar, penetus dari channel Youtube jeda nulis, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada dakwah yang disampaikan melalui media sosial YouTube, khususnya pada channel Jeda Nulis. Penelitian ini menganalisis konten-konten dakwah yang terdapat pada channel tersebut sebagai objek utama untuk memahami pesan yang disampaikan melalui media sosial tersebut :

No	Judul	Tanggal Upload
1	Mukjizat itu gak masuk akal?	18 September 2022
2	Ya Nabi, Shareloc	29 September 2023
3	Apa dia Jodohku?	17 Februari 2023
4	Orang mati suri itu diprank Malaikat Izaoil?	9 September 2023
5	Sholatlah!	26 Januari 2023

6	Jilbab	20 September 2023
7	Apakah doa saya ini akan dikabulkan ?	23 September 2023
8	Kenapa kita senang melihat orang lain susah?	2 Maret 2023
9	Adab kita saat dibacakan Al-Qur'an	13 Januari 2023
10	Agungnya meminta maaf dan memaafkan : belajar dari Nabi dan Sahabat	6 Mei 2020

Channel YouTube Jeda Nulis menyajikan konten dakwah dalam bentuk video dengan tema yang berbeda-beda pada setiap unggahannya. Setiap video disajikan dengan narasi yang sederhana namun tetap menarik, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan. Peneliti memilih fitur video sebagai fokus penelitian karena konten yang diunggah memiliki cerita yang bervariasi dan menarik, sehingga dapat menarik perhatian audiens untuk menontonnya dan menyampaikan pesan secara lebih efektif.

F. Teknik Pengumpulan

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Dalam konteks ini, observasi dibedakan menjadi dua jenis, yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan melibatkan peneliti yang ikut serta dalam kehidupan atau kegiatan subjek yang diamati, sehingga

peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati. Sebaliknya, dalam observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subjek yang diamati dan tetap berposisi sebagai pengamat eksternal. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan observasi non-partisipan, di mana peneliti mengamati secara langsung konten dakwah yang disajikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar di channel YouTube Jeda Nulis tanpa terlibat langsung dalam interaksi atau kegiatan yang ada di dalamnya.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data merupakan bagian yang utama dari proses penelitian, karena data yang telah di kumpulkan akan dipakai sebagai referensi dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, lisan gambar ataupun beberapa karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen dan rekaman terkait konten-konten video pada channel Youtube Jeda Nulis yang di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti, kemudian peneliti juga mencatat beberapa dialog-dialog yang di jadikan data-data setelah itu di analisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan.

G. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Library Research* atau studi kepustakaan, yang berfokus pada pemahaman dan analisis terhadap berbagai sumber data yang diperoleh dari literatur yang ada. Sumber-sumber tersebut mencakup dokumen sekunder yang tidak langsung, seperti artikel di

situs internet atau media sosial, buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta sumber relevan lainnya yang dapat mendukung analisis dan pemahaman terhadap topik yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang bersifat teoritis dan konseptual guna memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang dianalisis.⁹

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan data dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Susan stainback menyatakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif.¹⁰ Menurut Mile dan Huberman ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyerderhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data memilih “data memilih” yang yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana diketui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.¹¹

⁹ Rezi Risymansyah dkk, “ Analisis Semiotika Rolan Barthes, *lingua* 4 No1 (2018) hal 45

¹⁰ Hasan, M Iqbal Pokok-pokok materi statistika I (Statistic Deskriptif) Edisi Kedua PT. Bumi Aksara Jakarta, 2002, h 244

¹¹ Ibid, h 129

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun. Melihat suatu tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Dalam penyajian data secara kualitatif dapat terbentuk teks naratif. Seperti catatan lapangan, tabel, grafik, diagram, dan bagan.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, di lanjutkan dengan menarik kesimpulan yang dimulai dari pengumpulan data, penelitian kualitatif dan memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal, telah di buktikan dengan data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹²Ibid, h 95